

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang
(Dokumentasi Marques, Mei 2024)*

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terletak di kota Kupang. Kata Unwira ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. Unwira lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti “Menara Ilmu Pengetahuan”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian diresmikan dalam musyawarah antar pimpinan

gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11- 12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaries Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (Unwira). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Unwira berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan Ajaran Suci Gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengembangkan misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakatbakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada awal berdirinya, Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkeduduka di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi.

Setelah dua tahun berjalan Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas

Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001, Unwira kembali membuka lima Program Studi baru jenjang Strata Satu (S1) yaitu: Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Program Pascasarjana Magister Manajemen jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini Unwira memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan / Program Studi.

2. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai – nilai kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar - standar yang berlaku.
2. Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
3. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional dan internasional.
4. Menghasilkan Lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif dan inovatif.
5. Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

3. Tata Letak Unwira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira sampai saat ini terletak di tiga lokasi yaitu:

A. Kampus I

Tata letak kampus I sangat strategis. Sebelah timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK Sta. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yanni dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosco dan SMP, SMA Giovanni. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT. 001 / RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang



*Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus FKIP UNWIRA Kupang.
(Dokumentasi Marques, Mei 2024)*

B. Kampus II

Kampus II terletak di Jl. Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.



*Gambar 4.3. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Dokumentasi Marques, Mei 2024)*

C. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari lima gedung yaitu satu gedung rektorat dan empat gedung perkuliahan. Empat gedung perkuliahan itu diantaranya gedung Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



*Gambar 4.4. Gedung Rektorat UNWIRA Kupang
(Dokumentasi Marques, Mei 2024)*



Gambar 4.5. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Dokumentasi Marques, Mei 2024)



Gambar 4.6. Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dokumentasi Marques, Mei 2024)



Gambar 4.7. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik (Dokumentasi Pribadi, Mei 2024)



*Gambar 4.8. Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(Dokumentasi Pribadi, Mei 2024)*

Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/ 1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke jenjang S1 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, Program Studi ini berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/ KEP/ 2018. Sampai saat ini di wilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik pada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No. 1151/ SK/BAN – PT/ Akred/XI/2015. *(sumber; Rektorat Unwira Kupang).*

Pada masa jabatan bapak Drs. Petrus Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi yakni OHT (otak hati dan tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani orang dengan rendah hati. Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni:

- P. Daniel Kiti, SVD
- P. Anton Siguama Letor,
- Sr. Puresa RVM.

Seiring berjalannya waktu, program studi pendidikan musik mendapatkan tambahan dosen antara lain :

- Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,
- P. Piet Wani, SVD, Mag. Musik Sakral,
- Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,
- Ibu Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,
- Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
- P. Yohanes Don Bosco Bakok , SVD, S.Sn, M. Sn.
- Ibu Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.

Dan juga beberap dosen honorer lainnya.

Profil program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2024 :

No	Nama Dosen
1	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,
4	Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
5	Yohanes Don Bosco Bakok, SVD, S.Sn, M.Sn.
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.
7	Katharina Kojaing, S.Pd, M.Pd
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn. M. Art
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M. Pd
10	Dr. Ruminah Goru, MM
11	Dr. Isabel Coryunitha Panis, S.Pd, M.Pd
12	Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd
13	Margaretha S. Ima Kaet, S.Pd. M.Pd
14	Kadek P. Harisawari, S.Pd, M.Pd

Tabael 4.1 *Daftar nama- nama dosen Prodi Pendidikan Musik*
(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2024)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa minat musik Program Studi Pendidikan Musik semester II dan IV, yang difokuskan pada permainan ansambel perkusi bibiliku. Tujuannya agar mahasiswa dapat mengenal serta dapat memainkan alat musik bibiliku dengan model ritmis yang sudah diaransemen peneliti dalam not balok. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

1. Proses Pembelajaran

A. Tahap Awal

a. Perekrutan Mahasiswa Semester II dan IV

Dalam penelitian ini peneliti merekrut mahasiswa semester II dan IV sebagai subjek penelitian. Peneliti melakukan pendekatan secara personal dengan beberapa mahasiswa dari semester II dan IV saat bertemu dikampus, dan berkomunikasi dengan beberapa mahasiswa yang siap membantu peneliti melalui telpon, guna menambah lagi anggota peneliti. Mahasiswa yang sudah menyatakan kesiapan membantu

penelitian dimasukan ke dalam group whatsapp. Peneliti berhasil merekrut 10 orang mahasiswa yang bersedia membantu penelitian ini.

b. Penentuan Jadwal

Setelah memastikan ,mahasiswa yang siap membantu telah terpenuhi, peneliti bersama kesepulu mahasiswa mulai mengatur jadwal pembelajaran ansambel perkusi Bibiliku. Kesepakatan yang diambil yakni pembelajaran dilakukan setelah mahasiswa selesai mengikuti perkuliahan di kampus, pada hari Selasa, Kamis, Jumad dan Sabtu pada pukul 19.00 PM disesuaikan waktu luangnya para mahasiswa, bertempat di pelataran gedung St Arnoldus Yansen FKIP Unwira.

Tabel 4.2 Daftar nama para mahasiswa yang siap terlibat dalam pembelajaran pengembangan irama tehedek, badaentute bagai irama dalam tarian likurai.

No	Nama	Jenis kelamin	NIM/KELAS	Peran Bibiliku
1	Marlin Putri Chanel Lay	P	17122079/4B	Bibiliku 1
2	Jelena Oktavian Seran	P	17122004/A	Bibiliku 1
3	Anisia Apriska I Un	P	17123176/D	Bibiliku 1
4	Asriana Marsela H Nahak	P	17123084/2B	Bibiliku 1
5	Frindolina R B Mau	P	17122108/4C	Bibiliku 1
6	Maria Adelviana Un Manek	P	17123011/2A	Bibiliku 2
7	Lidia Angela Tahuk	P	17122139/4B	Bibiliku 2
8	Erin Dwi P. Febrianti Tali	P	17123069/2B	Bibiliku 2
9	FebrianaDos Santos De Amorlay	P	17122100/4C	Bibiliku 2
10	Januaria Stefania Klau	P	17123063/2B	Bibiliku 2

Tabael 4.3 Jadwal proses latihan.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan jadwal latihan
1	Selasa, 28 mei 2024	17:00-1900 WITA	Pembelajaran teori alat musik bibiliku serta bagian-bagian dan cara mememaikannya
2	Jumat, 31 mei 2024	18:00 WITA	Pembelajaran macam-macam pola ritme dalam menabuh dengan posisi saat memainkan bibiliku
3	Selasa, 4 juni 2024	20:00 WITA	Pembelajaran ritmis yang sudah disediakan dalam bartitur menggunakan laptop dengan mendengarkan audio pada notasi balok dalam bergai macam pola pukulan
4	Kamis, 6 juni 2024	19:00 PM	Mulai proses latihan dalam menabuh bibiliku sesuai partitur yang sudah disediakan dengan mendengarkan berbagai macam pola-pola ritme yang sudah ada pada audio
5	Sabtu, 8 juni 2024	20:00 PM	Setelah menguasai pola-pola ritme yang sudah diajarkan, mahasiswa yang telah berlatih mulai diajarkan gerakan sambil menabuh bibiliku
6	Sesala, 11 juni 2024	20:00 PM	Para objek peneitian yang telah berlatih teknik menabuh bibiliku degan membuat formasi/pola lantai dalam membentuk gerakan, akan mengulangi kembali dengan menggabungkan teknik menabuh dan formasi/pola lantai
7	Jumat, 14 juni 2024	20:00 PM	Latihan pengulangan teknik menabuh, gerakan, dan formasi /pola lantai
8	Selasa, 17 juni 2024	20:00 PM	latihan pemantapan
9	Jumat, 20 juni 2024	20:00 PM	Geladi permainan alat musik bibiliku
10	Sabtu, 22 juni 2024	15:00 WITA	Pengambilan gambar dan video akhir



Gambar 4.9 pertemuan awal perekrutan mahasiswa semester II dan IV dan menjelaskan mengenai alat musik bibiliku (Doc. Marques 28 Mei 2024)

2. Tahap Inti

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sari Selasa tanggal 28 Mei 2024 pukul 17.00 WITA. Bertempat di pelataran kampus Unika, awalnya hanya 4 mahasiswa yang hadir kemudian di jam 19:00 WITA semua peserta pun hadir.. Pertemuan ini pun dimulai, diawali dengan berdoa, kemudian peneliti menyapa dan memperkenalkan diri terhadap mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran permainan ansambel perkusi bibiliku. Mahasiswa yang hadir berjumlah 10 orang, diantaranya 5 dari semester II dan 5 dari semester IV semuanya perempuan.

Informasi tentang kemampuan dalam bermain alat musik yang diperoleh melalui wawancara dengan para mahasiswa sebelumnya menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dirancang oleh peneliti yakni meliputi:

1) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

Adapun maksud dan tujuan yaitu, untuk memenuhi tugas akhir, dan membantu peneliti dalam proses penelitian.

2) Memperkenalkan alat musik bibiliku

peneliti menjelaskan kepada mahasiswa mengenai alat musik bibiliku bagaimana teknik dan cara memainkannya dalam bentuk permainan ansambel perkusi bibiliku

3) Menjelaskan materi permainan ansambel perkusi bibiliku kepada mahasiswa semester II dan IV.

Dalam permainan ansambel perkusi bibiliku ini peneliti membagi para objek penelitian dalam dua kelompok yaitu, ada pemain bibiliku 1 dan bibiliku 2

4) Menjelaskan Dinamika dalam permainan ansambel perkusi bibiliku

Peneliti menjelaskan permainan ansambel perkusi bibiliku, agar tidak monoton pada pukulan khas dari daerah Belu dan Malaka, maka peneliti memberikan masukan untuk menambah dinamika, keras lembutnya suatu pukulan dalam memainkan sebuah alat musik.

5) Menjelaskan reduplikasi (sahut menyahut) dalam permainan ansambel perkusi bibiliku.

Untuk permainan ansambel perkusi bibiliku, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara dalam memainkan bibiliku agar tidak terlihat monoton. Peneliti meminta mahasiswa yang sudah dibagi dalam 2 kelompok, kemudian peneliti menjelaskan kepada pemain bibiliku 1 dan

bibiliku 2, saat pemain bibiliku 1 dalam posisi menabuh disitu pemain bibiliku 2 diam untuk siap masuk dalam part yang sudah ditentukan dalam bagiannya, begitupun sebaliknya pada saat pemain bibiliku 2 mengambil posisinya pemain bibiliku 1 diam dan siap mengambil bagian pada frase bagian berikutnya, atau saling berinterlocking.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 31 Mei 2024 pukul 18.00 Wita. Mahasiswa yang hadir berjumlah 4 orang 6 diantaranya berhalangan yaitu adik Amora, Rin, Jelena, Rani, Delvi, dan adik Min karena ada tugas yang harus dikerjakan dari dosen dan ada juga jadwal kuliah yang bertabrakan dengan proses penelitian. Pada pertemuan kedua ini keempat mahasiswa aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran permainan ansambel perkusi bibiliku. Peneliti membahas kembali materi yang dibawakan pada pertemuan pertama dan melanjutkan dengan materi mengenai teknik-teknik dasar yang digunakan untuk memainkan alat musik bibiliku, yaitu teknik berdiri, kuda-kuda dan posisi memegang bibiliku.

1) Teknik berdiri:

Teknik berdiri merupakan salah satu posisi berdiri yang baik membantu mencegah masalah punggung dan leher. Ini melibatkan menjaga punggung lurus, bahu rileks, dan berat badan secara merata pada kedua kaki. Pemain bibiliku memerlukan teknik berdiri yang baik untuk memastikan mereka

dapat bermain instrumen dengan sempurna. Posisi tubuh yang benar dapat mempengaruhi kualitas pukulan dan kenyamanan selama bermain bibiliku

2) Kuda-kuda:

Kuda-kuda merupakan teknik sangat penting untuk menjaga keseimbangan, kekuatan, dan kontrol selama melakukan proses latihan. dengan posisi sedikit bungkuk badan tegak kedepan, kemuduan kaki kanan dimajukan sambil dijinjit diikuti kaki kiri tetap mendatar dengan posisi badan sedikit turun kebawah.

3) Posisi memegang bibiliku

Posisi memegang bibiliku sangat penting untuk memastikan kenyamanan, kontrol, dan kualitas suara yang dihasilkan. Bibiliku diletakan dibagian bawa kira katiak sambil dijepit, Gunakan tali pengikat dan digantungkan kebaahu bagian kiri sesuai nyaman untuk mendukung permainan bibiliku. Pastikan bibiliku stabil dan tidak goyah saat dimainkan. Kemudian posisi tangan dan jari kiri memegang dari bagian bawa pada kepala bibiliku dan jari bagian tangan kanan memegang dari atas kepala bibiliku.

Setelah memahami materi yang sudah dijelaskan, peneliti memberi contoh memainkan alat musik bibiliku sesuai dengan partitur yang sudah diaransemen, kemudian mahasiswa mengikuti sesuai dengan contoh yang diberikan oleh peneliti dalam posisi berdiri dengan kaki kanan kiri ditekuk

Dalam pertemuan kedua ini keempat mahasiswa atas nama adik Afung, Erin, Yati, dan Asri tidak memiliki kendala dalam proses latihan, dikarenakan keempat mahasiswa sudah pernah memainkan bibiliku dalam berbagai kegiatan.



*Gambar 4.10 pertemuan kedua teknik-teknik dasar dalam memainkan bibiliku: teknik berdiri sambil memegang bibiliku, posisi kuda-kuda dan pola-pola pukulan sesuai notasi balok yang sudah diajarkan.
(Doc. Marques 31 Mei 2024)*

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total Perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamika	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	3	3	2	2	10	62,5
2	Jelena O. Seran						
3	Anisia A. I. Un						
4	Asriana Nahak	2	3	2	2	8	50
5	Frindolina Mau						
6	Maria A. Manek						
7	Lidia A. Tahuk						
8	Erin F. Tali	2	3	2	2	8	50
9	Febriana Amorlay						
10	Januaria S. Klau						

Tabel 4.4 Rubrik observasi penilaian mahasiswa pertemuan ke- II.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 4 Juni 2024 pukul 8 PM. Pada pertemuan ini mahasiswa yang hadir berjumlah 6 orang dan tidak hadir berjumlah 4 orang yaitu adik Amora, Jelena, Rin, Asri dengan alasan ijin kerja tugas dan ada perkuliahan yang bertabrakan dengan proses penelitian. Sebelum memulai proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa atas nama Delvi. Setelah selesai berdoa, peneliti menanyakan kabar kepada mahasiswa. Sesudah itu, peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dipelajari pada hari ini. Peneliti memperdengarkan pola ritme pukulan bibiliku yang telah dipersiapkan melalui laptop, didahului penjelasan kepada mahasiswa mengenai 2 pukulan asli bibiliku daerah belu yaitu pukulan *Badaentute* dan pukulan *Tehedek*

Berikut pola irama pada pukulan badaentute dan tehedek:

1. Pukulan Badaentue



2. Pukulan Tehedek



Setelah mendengar dan menyimak audio sesuai partitur, peneliti terlebih dahulu memainkan kedua pukulan tersebut, kemudian peneliti mengajak mahasiswa untuk berlatih bersama sesuai dengan apa yang sudah dilihat dan didengarkan berdasarkan audio dan partitur yang ada pada laptop.

1. kendala yang dialami

- a. Mahasiswa masih sulit untuk memainkan pola ritme yang ada dalam partitur karena merupakan pola ritme baru yang belum didengar dan dipraktikkan.
- b. Tempo sering berubah di pertengahan permainan karena faktor kecapaian dan konsentrasi yang tidak fokus.
- c. Mahasiswa masih untuk tetap fokus bingung untuk menyamakan pukulan asli dengan bentuk partitur yang ada dalam laptop

2. Cara mengatasi

- a. Peneliti memberi contoh terlebih dahulu, kemudian mahasiswa meniru dan dilanjutkan latihan secara berulang-ulang.
- b. Peneliti membenahi dengan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk beristirahat sejenak, kemudian peneliti memulai lagi proses latihan dengan

sedikit memberi saran kepada mahasiswa untuk selalu fokus dalam memainkan tempo.

- c. Peneliti mengatasi dengan menjelaskan kepada mahasiswa untuk tetap fokus dan peneliti memberi contoh pola ritme pada partitur yang sudah disediakan dalam laptop.

3. Hasil yang diperoleh

- a. Mahasiswa dapat menabuh bibiliku sesuai pola ritme dengan baik walaupun belum sempurna.
- b. Mahasiswa sudah sedikit memahami partitur yang sudah disediakan oleh peneliti
- c. Mahasiswa sudah mulai sedikit paham dalam menyamakan pukulan pada partitur yang sudah disediakan.



Gambar 4.11 pertemuan ketiga pembelajaran pola tabuh pada bibiliku Dengan mendengarkan audio pada partitur yang ada pada laptop (Doc. Marques 4 Juni 2024)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Total perolehan	Nilai akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Expresi tempo dan dinamika	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	3	3	2	3	11	68,75
2	Jelena O. Seran						
3	Anisia A. I. Un	3	3			10	62,5
4	Asriana Nahak				2	2	
5	Frindolina Mau						
6	Maria A. Manek	2	3	2	2	9	56,5
7	Lidia A. Tahuk	2	3	2	2	9	56,25
8	Erin F. Tali	2	3	2	2	9	56,25
9	Febriana Amorlay						
10	Januaria S. Klau	3	3	2	2	10	62,5

Tabel 4.5 Rubrik observasi penilai mahasiswa pertemuan ke-III

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 Juni 2024 pukul 7:00 PM. Pada pertemuan ini yang hadir 9 orang dan yang tidak hadir 1 orang atas nama adik Yati, dengan alasan ijin. Sebelum mulai dengan proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh Rany. Setelah itu peneliti menanyakan kabar mahasiswa, sebelum mulai proses latihan di hari keempat peneliti terlebih dahulu memberitahu tentang adanya kesedian speaker dengan laptop sebagai alat bantu dalam proses penelitian, fungsi dari kedua alat tersebut sebagai sumber suara yang kuat, sehingga terdengar jelas oleh mahasiswa dalam proses menabuh bibiliku, dalam pertemuan kali ini, peneliti masih lebih fokus dalam memberikan penjelasan sekaligus memantapkan pukulan pada pertemuan sebelumnya penguasaan pukulan sesuai partitur yang sudah dibuat oleh peneliti,

kemudian peneliti melanjutkan dengan penjelasan pada pukulan variasi pertama, pukulan variasi pertama ini adalah pukulan yang membentuk pola lantai pertama.

Pola irama pukulan variasi pertama:

The image shows a musical score for two parts, Bibiliku 2 and Bibiliku 1. Bibiliku 2 is represented by two staves, and Bibiliku 1 is represented by two staves. The score is in 4/4 time. The first staff of Bibiliku 2 starts with a half note, followed by a quarter rest, then a series of eighth notes. The second staff of Bibiliku 2 is mostly empty. Bibiliku 1 starts at measure 5, indicated by a '5' above the staff. It follows a similar pattern of notes and rests. The second staff of Bibiliku 1 is also mostly empty.

Setelah mendengar dan menyimak audio sesuai partitur, peneliti terlebih dahulu memberi contoh pola pukulan variasi pertama dalam pukulan variasi pertama ini ada 1 pukulan pembuka sebanyak 4 ketuk kemudian dilanjutkan dengan 10 kali pukulan variasi, setelah peneliti memberikan contoh peneliti mengajak mahasiswa untuk berlatih bersama sesuai apa yang sudah dilihat dan didengarkan berdasarkan audio dan partitur yang ada pada laptop dan contoh sebelumnya..mahasiswa dilatih secara berulang-ulang agar menguasai pola pukulan variasi ini.

1. Kendala Yang Dialami

- a. Dalam proses latihan hanya 1 dari kesembilan mahasiswa yang sudah paham yaitu adik Afung, kesembilan lainnya masih bingung dalam melihat dan mendengarkan audio partitur yang ada pada laptop
- b. Mahasiswa atas nama Amora, Jelena, Rin, dan Asri pada saat memainkan bibiliku belum sesuai irama pola ritme yang sebenarnya dan tempo yang belum stabil, dikarenakan pertemuan sebelumnya ke empat mahasiswa tersebut tidak hadir dalam proses penelitian

2. Cara mengatasinya

- a. Peneliti minta mahasiswa untuk fokus mendengarkan peneliti memberi contoh berulang-ulang di depan dengan menabuh bibiliku sambil melihat partitur dan mendengarkan audio yang ada pada laptop, sesudah peneliti memberi contoh, mahasiswa dibimbing bersama-sama memainkan bibiliku dengan tempo yang pelan dan pukulan tidak terlalu kuat sambil memperhatikan ketepatan permainan pola ritme dan kekompakan dalam menghasilkan permainan pola ritme yang sebenarnya.
- b. Peneliti memberikan saran keempat mahasiswa yang pertemuan sebelumnya tidak hadir, adik Amora, Jelena, Rin, dan Asri agar berlatih bersama kawan-kawan lain yang hadir dipertemuan sebelumnya

3. Hasil yang diperoleh

- a. Mahasiswa peserta pembelajaran bibiliku terlihat lebih baik dari sebelumnya walaupun belum begitu sempurna

- b. Dari keempat mahasiswa, Amora, Jelena, Rin, dan Asri sudah sedikit mulai paham dan bisa menyamakan pola permainan bibiliku bersama kawan lainnya



Gambar 4.12 pembelajaran ke empat, menguasai pola ritme yang ada pada partitur dengan alat bantu laptop dan speaker (Doc. Marques 8 Juni 2024)

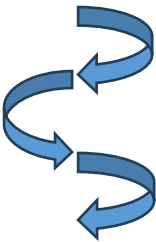
No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total Perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamik a	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	3	3	3	3	12	75
2	Jelena O. Seran	2	3	3	3	11	68,75
3	Anisia A. I. Un	3	3	2	3	11	68,75
4	Asriana Nahak	2	3	2	3	10	62,5
5	Frindolina Mau	3	3	2	3	11	68,75
6	Maria A. Manek	2	3	2	3	10	62,5
7	Lidia A. Tahuk	3	3	2	3	11	68,75
8	Erim F. Tali	3	3	2	3	11	68,75
9	Febrian a Amorlay	3	3	2	3	11	68,75
10	Januari a S.Klau						

Tabel 4.6 Rubrik observasi penilain mahasiswa pertemuan ke-IV

e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 pukul 8 PM. Pada pertemuan ini mahasiswa yang hadir berjumlah 7 orang dan tidak hadir berjumlah 3 orang atas nama adik Asri, Erin, dan Yati dengan alasan ijin kerja tugas yang diberikan oleh dosen. Sebelum memulai proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh Rin, Setelah selesai berdoa, peneliti mulai proses latihan, mahasiswa diminta untuk membentuk bentuk lingkaran, dan pada proses latihan kali ini peneliti langsung mengajarkan proses gerakan sambil menabuh bibiliku. Dalam proses latihan ini, peneliti melibatkan adik Afung dalam membantu peneliti untuk membentuk gerak dalam posisi menabuh bibiliku sambil berjalan, dikarenakan adik Afung memiliki pengalaman dalam memainkan bibiliku sambil menggerakkan kaki sambil berjalan.

Tabel. Gerakan dalam memainkan bibiliku:

Aspek	Variasi	Tampilan	Kesan fisik
Jenis :	Berombak		Dinamis mengalun. bergerak, menyenangkan

1. Kendala yang dialami

Dalam proses latihan kali ini adik Delvi merasa kesulitan saat menabuh bibilk sambil bergerak dalam membentuk tampilan variasi berombak

2. Cara mengatasinya

Peneliti meminta 2 orang dari Mahasiswa yang sudah bisa yaitu adik Afung dan Jelena untuk membimbing adik Delvi dalam posisi menabuh bibiliku sambil bergerak dalam membentuk tampilan variasi berombak

3. Hasil yang diperoleh

Adik Delvi sudah mulai paham walaupun belum begitu sempurna untuk menggabungkan gerakan sambil menabuh bibiliku sesuai bentuk tampilan variasi berombak



Gambar 4.13 pembelajaran keempat mahasiswa penelitian membentuk barisan untuk menggabungkan pukulan dan gerak bentuk tampilan variasi berombak

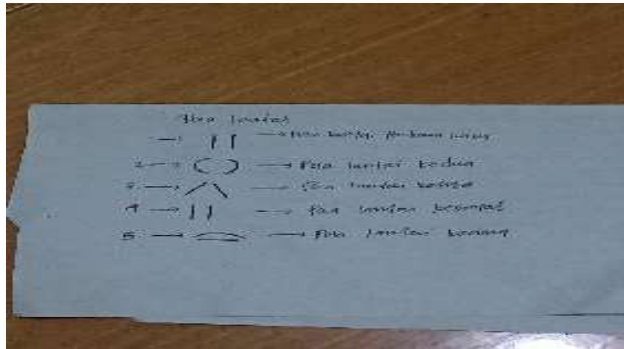
(Doc. Marques 11 Juni 2024)

Tabel 4.7 Rubrik observasi penilain mahasiswa pertemuan ke-V

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total Perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamika	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	3	3	3	3	12	75
2	Jelena O. Seran	3	3	2	3	11	68,75
3	Anisia A. I. Un	3	3	2	3	11	68,75
4	Asriana Nahak	...				11	68,75
5	Frindolina Mau	3	3	2	3	11	68,75
6	Maria A. Manek	3	3	2	3	11	68,75
7	Lidia A. Tahuk	3	3	2	3	11	68,75
8	Erin F. Tali						
9	Febriana Amorlay	3	3	2	3	11	68,75
10	Januarita S.Klau						

e. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024 pukul 8 PM. Pada pertemuan ini, mahasiswa hadir semua. proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin adik Amora. Setelah berdoa, peneliti menanyakan kabar pada mahasiswa, kemudian peneliti mulai memberikan beberapa penjelasan mengenai materi pertemuan yaitu, formasi pola lantai dan membentuk gerakan dalam menabuh bibiliku. Dalam pertemuan kali ini Peneliti melihat dan menghitung jumlah pada pemain bibiliku 1 dan bibiliku 2 yang terlihat genap, kemudian peneliti mencoba menggambar pola lantai di kertas untuk menentukan pola lantai apa yang cocok sehingga mahasiswa terlihat rapi dalam setiap posisi pola lantai, peneliti mulai menunjukan konsep pola lantai yang sudah buat dikertas, kemudian peneliti menjelaskan dan meminta pendapat bersama serta kesepakatan bersama mengenai pola lantai 1-5



Dalam proses pertemuan kali ini peneliti sangat melibatkan adik Afung untuk membantu peneliti dalam menerapkan pola rantai yang sudah dibuat peneliti, dikarenakan adik Afung sudah berpengalaman dan terbiasa dalam memainkan bibiliki dengan berbagai pola rantai. Setelah itu peneliti meminta beberapa dari mahasiswa yang sudah menguasai pukulan, termasuk Afung untuk memulai menyamakan pukulan dan gerakan sesuai pola rantai yang sudah dibuat, kemudian semua mahasiswa bergabung dan sama-sama mulai berlatih.

1) Kendala yang dialami

Mahasiswa masih bingung dalam hitungan seberapa saat berjalan sambil menabuh bibiliku bisa dalam posisi yang rapi dan kelihatan kompak

2) Cara mengatasinya

Peneliti memberi arahan untuk mahasiswa dengan cara berjalan sambil menghitung dalam hati untuk membentuk setiap formasi pola rantai, kemudian peneliti membenahi dengan hitungan-hitungan yang pas dalam perpindahan pada setiap pola rantai.

3) Hasil yang diperoleh

Mahasiswa mulai paham dengan polalantai yang sudah diajarkan kemudian dengan perlahan-lahan mereka mulai saling berkomunikasi dan membantu satu sama lain dengan kekompakan berjalan sambil menabuh bibiliku

f. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 14 Juni 2024 pukul 8 PM . Proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh Asri. Setelah berdoa, peneliti menanyakan kabar pada mahasiswa, kemudian peneliti mulai memberikan beberapa penjelasan mengenai pertemuan kali ini yaitu, penggabungan pukulan yang sudah dibuat untuk disatukan dengan gerakan dalam setiap pola lantai. Kemudian Penelit meminta mahasiswa untuk melihat dan mendengar partitur yang sudah dibuat dan Peneliti mulai menjelaskan konsep dalam partitur, Untuk pukulan awal terdapat hitungan empat ketuk sebelum memasuki pola ritme berikutnya atau pukulan variasi dalam pola lantai.

The image shows a musical score for two parts, Bibiliku 2 and Bibiliku 1. Bibiliku 2 has four measures of music, while Bibiliku 1 has four measures starting from measure 5. The notation includes various rhythmic symbols like eighth and sixteenth notes.

Pola lantai yang pertama diawali dengan pukulan pembuka yang dipimpin oleh adik Min sekaligus memberi tempo dalam hitungan empat ketuk pada birama 1 kemudian masuk pola retme pertama dalam 10 kali pukulan variasi, dari birama 2-10. Pukulun variasi hitungan pertama ditabuh oleh adik Min kemudian masuk

pada hitungan kedua dimainkan oleh semua pemain bibiliku 1 dan 2. Pada saat hitungan ketiga, pemain bibiliku harus mulai bergerak dalam posisi menabuh bibiliku sambil berjalan. Berikutnya Pukulan pada pola lantai kedua yaitu (*pukulun* Tehedek), sebelum memasuki pukulun kedua ada rovol 4 ketuk pada birama 11 untuk masuk pukulan tehedek, pukulun tedehek memiliki pukulan sebanyak 3 kali dari birama 12 sampai birama 25, dalam pukulan tehedak pada birama 25 ada bibiliku 2 yang mengisih pukulan untuk sahut menyaut antara bibiliku 1 dan bibiliku 2

13

Bibiliku 1

bibiliku2

17

Bibiliku 1

bibiliku2

21

Bibiliku 1

bibiliku2

24

Bibiliku 1

bibiliku2

27

Bibiliku 1

bibiliku2

30

Bibiliku 1

bibiliku2

33

Bibiliku 1

bibiliku2

Masuk pada pukulan pola rantai ketiga (*pukulan badaentute*) sebelum memasuki pukulan badentute terdapat pukulan variasi dari birama 27-52 pukulan badentute memiliki pukulan sebanyak 4 kali, pada birama 42, 43 46, 47 ada bibiliku 2 yang mengisi pukulan untuk sahut menyaut antara bibiliku 1 dan bibiliku 2

27

Bibiliku 1

Bibiliku 2

30

Bibiliku 1

Bibiliku 2

33

Bibiliku 1

Bibiliku 2

The image displays a musical score for two parts: Bibiliku 1 and bibiliku2. The score is organized into measures, with measure numbers 36, 39, 42, 45, 48, 51, 54, 57, and 60 indicated at the beginning of each system. Bibiliku 1 is represented by a single staff with a treble clef, while bibiliku2 is represented by a single staff with a bass clef. The notation includes various rhythmic values, such as eighth and sixteenth notes, and rests. The score shows a complex rhythmic pattern that evolves over the measures, with Bibiliku 1 often playing a more active role than bibiliku2, which frequently has rests.

Pukulan pola lantai yang keempat (*pukulan badaentute variasi 1*), sebelum masuk pada pukulan badaentute variasi 1. Ada 3 pukulan akhir yang diambil dari pukulan asli badaentute pada birama 49,50, 51 untuk disambung pada pukulan berikutnya yaitu pukulan badaentute variasi 1.



Pukulan pada pola lantai keempat (*pukulan badaentute variasi 2*)

Dalam pukulan badaentute variasi 2, pukulan yang digunakan sebanyak 5 kali dari birama 52-63 yang disambung dari pukulan sebelumnya yaitu pukulan badaentute variasi 1



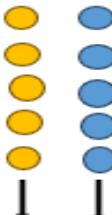
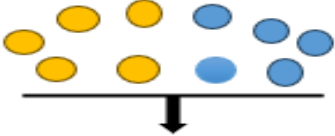
Pukulan pola lantai kelima yaitu, pukulan variasi yang terakhir dalam membentuk pola lantai, pukulan pola lantai kelima disambung dari pukulan sebelumnya yaitu pukulan badaentute variasi 2 dengan menggunakan 2 kali jembatan pada birama 64-65 untuk masuk pukulan terakhir dengan pukulan variasi sebanyak 5 kali dari birama 66-68'



formasi pola lantai dalam menabuh bibiliku peneliti mulai mengarahkan mahasiswa untuk mulai proses latihan dengan membentuk posisi awal pola lantai sampai dengan terakhitabael.

Pola lantai

No	Hitungan	Pola lantai	Keterangan
1.	10x		Bola kuning/Bibiliku 1 Bola Biru/ Bibiliku 2 Pola lantai pertama berbentuk garis vertikal/lurus, dengan jumlah 10 orang pemain bibiliku semuanya perempuan. posisi kiri bola kuning dengan jumlah 5 orang pemain bibiliku 1, dan posisi kanan bola biru dengan jumlah 5 pemain bibiliku 2.
2	3x		Pola lantai kedua berbentuk garis melengkung dengan jumlah 10 orang, dengan posisi menyamping saling menghadap antara pemain bibiliku 1 dan bibiliku 2
3	4x		Pola lantai ketiga berbentuk garis diagonal jumlah 10 orang pemain bibiliku, dengan posisi menghadap kedepan

4	5x		Pola lantai keempat kembali membentuk garis vertikal/lurus dengan jumlah 10 orang pemain bibiliku, dengan posisi menghadap kedepan
5	2x 5x		Pola lantai kelima, membentuk garis melengkung dan horizontal, pola lantai kelima adalah pola lantai terakhir/penutup dalam membentuk formasi gerakan. Garis melengkung bagian belakang berjumlah 6 orang dibagi menjadi 2 bagian, posisi kiri ada 3 dari pemain bibiliku 1 dan posisi kanan ada tiga dari pemain bibiliku 2. untuk garis horizontal bagian depan berjumlah 4 orang dibagi menjadi 2 bagian, posisi kiri bagian depan ada 2 pemain bibiliku 1 dan posisi kanan bagian depan ada 2 pemain bibiliku 2

1. Kendala yang dialami

- Mahasiswa dalam pola lantai awal bagus tidak ada kesalahan disaat pertengahan ada Kesulitan dalam Pemasangan Pola yang memerlukan keterampilan dan kesabaran ekstra dalam pemasangan. Kesalahan atau ketidaktepatan selama pemasangan dapat mengganggu keseluruhan gerak dan pola lantai.
- Mahasiswa atas nama adik Amora dan adik Delvi lupa pukulan saat dipertengahan latihan karna kurang fokus dalam benabuh bibiliku sambil berjalan

2. Cara mengatasi

- Peneliti memberikan aba-aba sambil mengitung dan mahasiswa diminta agar tidak menabuh bibiliku dan hanya fokus pada gerakan dalam membentuk polalantai mepeliti memberikan saran untuk tetap fokus dan masing-masing harus menghitung dalam hati saat berjalan membentuk pola lantai jika masih

ada kesalahan peneliti langsung memeberhentikan dan menyuruh ulang dari awal

- b. Peneliti menyuruh mahasiswa yang sudah menguasai semua pukulan dan pola lantai untuk membantu adik Amora dan Adik Delvi dalam proses latihan

3. Hasil yang diperoleh

- a. Mahasiswa sudah paham dalam bisa menggabungkan semua posisi berjalan sambil menabuh bibiliku dan membentuk pola lantai
- b. Adik Amora dan Delvi sudan mulai paham dan bisa bergabung dalam membentuk pola lantai sambil berjalan dengan menabuh bibiliku

Tabel 4.8 Rubrik observasi penilain mahasiswa pertemuan ke-VII

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total peroahan	Nilai Akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamika	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	4	4	3	3	14	87,5
2	Jelena O. Seran	3	4	3	3	13	81,25
3	Anisia A. I. Un	3	3	3	3	12	75
4	Asriana Nahak	4	4	3	3	14	87,5
5	Frindolin a Mau	3	3	3	3	12	75
6	Maria A. Manek	4	3	3	3	13	81,25
7	Lidia A. Tahuk	3	3	3	3	12	75
8	Erin F. Tali	3	4	3	3	13	81,25
9	Febriana Amorlay	3	4	3	3	13	81,25
10	Januaria S. Klau	3	4	3	3	13	81,25

g. Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Juni 2024 pukul 8 PM semua mahasiswa hadir,. proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh adik Jelena. Setelah berdoa, peneliti menanyakan kabar pada mahasiswa, kemudian peneliti mulai memberikan beberapa penjelasan mengenai pertemuan kali ini yaitu, untuk latihan pengulangan dalam pemantapan. Pada pertemuan kali ini peneliti lebih tegas untuk meneshati dan memberikan aba-aba mengenai formasi pola lantai dan membentuk gerakan dalam menabuh bibiliku peneliti mulai mengarahkan mahasiswa untuk mulai prosese latihan dengan membentuk posisi awal pola lantai sampai dengan terakhir



Gambar 4.15 pola lantai pertama dalam posisi vertikal/lurus siap untuk menabuh bibilikku (Doc. Marques 17 Juni 2024)



*Gambar 4.16 pola lantai kedua dalam posisi melengkung
(Doc. Marques 17 Juni 2024)*



*Gambar 4.17 pola lantai ketiga memebentuk garis diaogal
(Doc. Marques 17 Juni 2024)*



*Gambar 4.18 pola lantai keempat kembali seperti posisi pola lantai pertama
(Doc. Marques 17 Juni 2024)*



*Gambar 4.19 pola lantai kelima, membentuk garis melengkung dan horizontal
(Doc. Marques 17 Juni 2024)*



*Gambar 4.19 pola lantai terakhir posisi melengkung dan horizontal
(Doc. Marques 17 Juni 2024)*

1. Kendala yang dialami

- a. Mahasiswa belum terlihat kompak dan masih ragu dalam posisi menabuh bibiliku sambil berjalan untuk membentuk pola lantai

2. Cara mengatasi

- a. Peneliti mengambil keputusan untuk mengulang kembali jika masih ada kesalahan dalam gerakan membentuk pola lantai maupun pukulan

3. hasil yang diperoleh

- a. Mahasiswa terlihat serius dalam latihan dan menunjukkan penempilan yang baik walaupun belum begitu sempurna

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamika	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	4	4	3	3	14	87,5
2	Jelena O. Seran	4	4	3	3	14	87,5
3	Anisia A. I. Un	3	4	3	3	13	81,25
4	Asriana Nahak	3	4	3	3	13	81,25
5	Frindolina Mau	3	4	3	3	13	81,25
6	Maria A. Manek	3	4	3	3	13	81,25
7	Lidia A. Tahuk	3	4	3	3	13	81,25
8	Erin F. Tali	4	4	3	3	14	87,5
9	Febriana Amorlay	3	4	3	3	13	81,25
10	Januaria S. Klau	4	4	3	3	14	87,25

Tabel 4.9 Rubrik observasi penilain mahasiswa pertemuan ke-VIII

h. Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 20 Juni 2024 pukul 8 PM . semua mahasiswa hadir. proses latihan diawali dengan berdoa yang dipimpin olehh adik Afung. Setelah berdoa, peneliti menanyakan kabar pada mahasiswa, kemudian peneliti mulai memberikan beberapa penjelasan mengenai pertemuan kali ini yaitu, proses gladi bersih untuk latihan pemantapan. Pada pertemuan kali ini peneliti lebih tegas untuk menesehati dan menyampaikan informasi megenai formasi pola lantai dan membentuk gerakan

dalam menabuh bibiliku, peneliti mulai mempersilakan mahasiswa untuk mengambil posisi siap setelah itu sedikit memberi aba-aba.



Pola lantai 1



pola lantai 2



pola lantai 3



Pola lantai 4



pola lantai 5

1. Kendala yang dialami

- a. Dalam proses latihan sekaligus geladi bersi kali ini, sudah lumayan bagus meskipun masi ada beberapa mahasiswa yang kurang konsentrasi yaitu Adik Rin, Amora, dan adik Delvi dalam posisi manabuh bibiliku sambil berjalan untuk bembentuk pola lantai

2. Cara mengatasi

- a. Peneliti memberikan saran, latihan kesabaran sangat penting dalam proses ini. Jangan terburu-buru dan pastikan setiap langkah dilakukan dengan teliti.

Jika terjadi kesalahan kecil, jangan ragu untuk memperbaikinya sebelum pola lantai benar-benar selesai. Setelah itu peneliti memintu mahasiswa untuk mengulangilagi dengan benar-benar serius dan harus fokus dalam geladi kali ini.

3. Hasil yang diperoleh

- a. mahasiswa terlihat baik dalam kokompakan dan masing-masing sudah percaya diri sehingga posisi dan gerakan dalam menabuh bibiliku untuk membentuk pola lantau terlihat baik dan rapi.

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total Perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan pola ritme	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamika	Materi ritmis yang dimainkan		
1	Marlin P. C. Lay	4	4	3	4	15	93,75
2	Jelena O. Seran	4	4	3	4	15	93,75
3	Anisia A. I. Un	4	4	3	4	15	93,75
4	Asriana Nahak	4	4	3	4	15	93,75
5	Frindolina Mau	3	4	3	4	14	87,5
6	Maria A. Manek	3	4	3	4	14	87,5
7	Lidia A. Tahuk	4	4	3	4	15	93,75
8	Erin F. Tali	4	4	3	4	15	93,75
9	Febriana Amorlay	3	4	3	4	14	87,5
10	Januaria S. Klau	4	4	3	4	15	93,75

Tabel 4.10 Rubrik observasi penilain mahasiswa pertemuan ke-XI

3. Tahap Akhir

Pertemuan terakhir adalah pengambilan foto dan video tahap akhir yang dilaksanakan pada Sabtu, tanggal 22 Juni 2024 pukul 15.00 WITA yang bertempat di pelataran kampus UNIKA. Pertemuan ini dihadiri beberapa teman yang bersedia membantu melancarkan proses perekaman sebagai bukti telah melaksanakan penelitian di kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Pada saat perekaman berlangsung terdapat beberapa mahasiswa (Amora dan Delvi) yang kelihatan gugup sehingga posisi pada pola lantai belum begitu sempurna akan tetapi mereka cepat menyesuaikan dengan baik. Dengan banyak kekurangan selama proses latihan berlangsung dari pertemuan awal hingga sampai tahap akhir ini, peneliti sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Adik-adik mahasiswa yang telah bersedia berusaha menampilkan yang terbaik untuk melancarkan kegiatan penelitian ini.